

Strategi Menghadapi Kebijakan Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Pendidikan Vokasi Indonesia

Dr. Gerry Firmansyah, M.Kom
Direktur Eksekutif Wantiknas

Versi 2.0 - Mei 2020

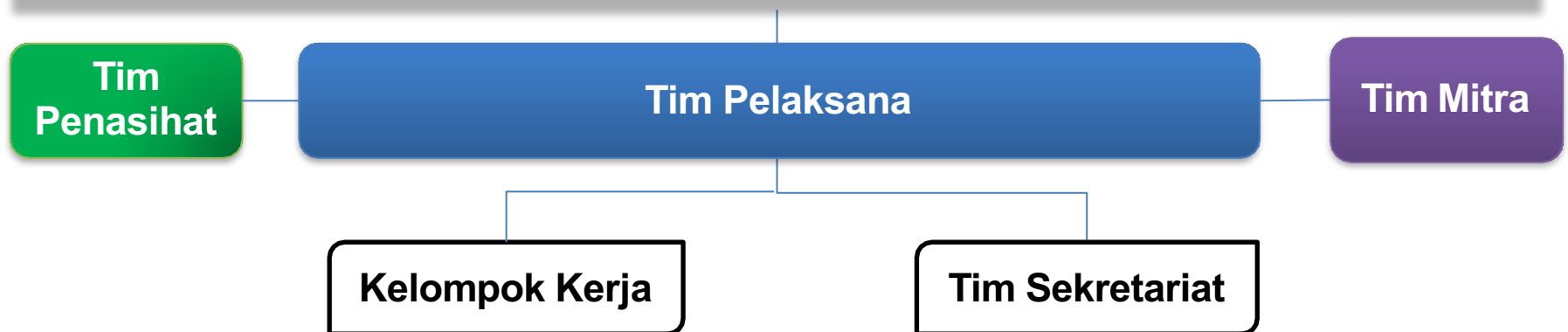
PROFIL WANTIKNAS

SUSUNAN KEANGGOTAAN (KEPPRES NO. 1 TAHUN 2014)

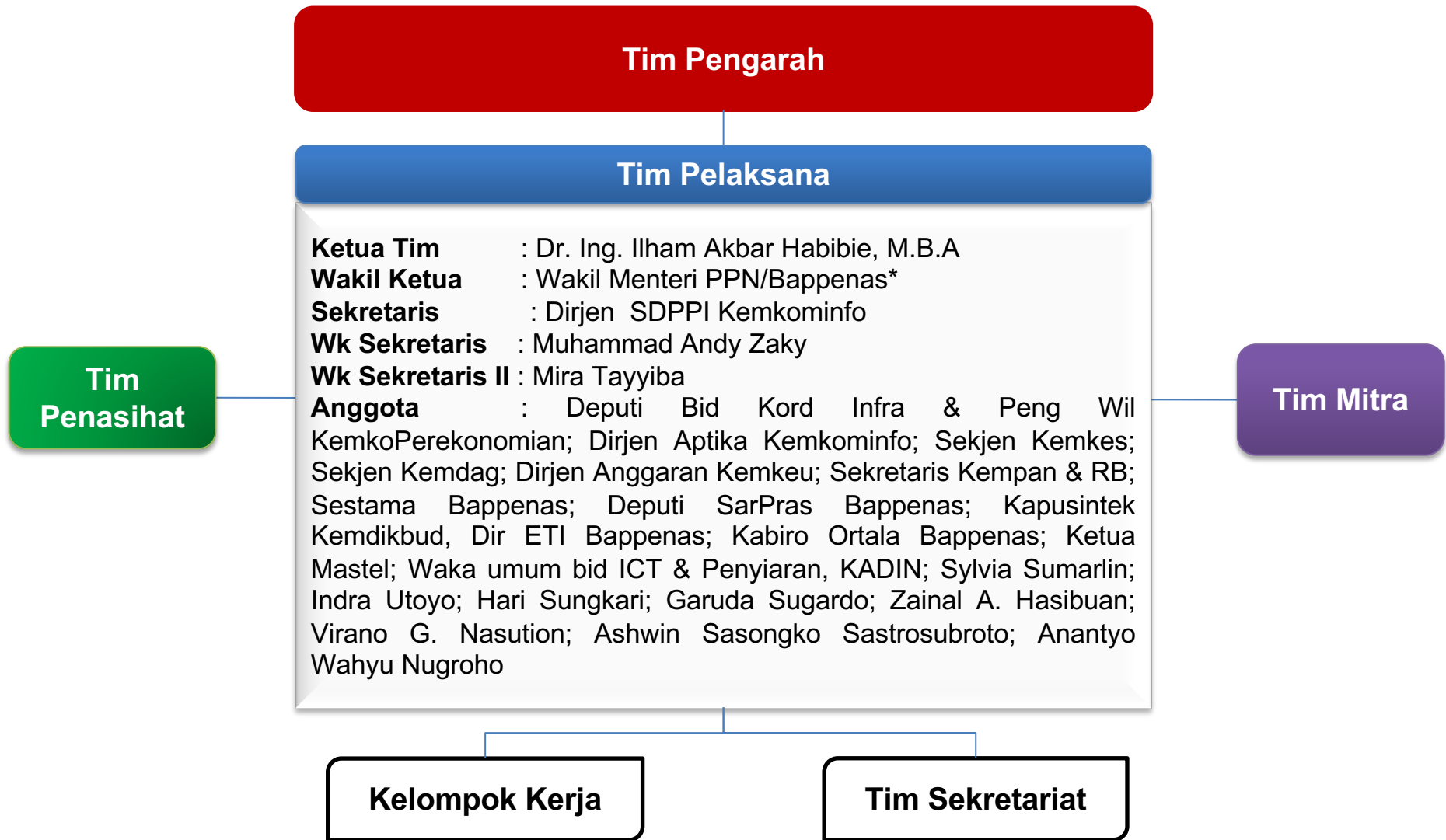
Tim Pengarah

Ketua Tim : Presiden RI
Wakil Ketua : Menko Perekonomian
Ketua Harian : Menteri PPN/Kepala Bappenas

Anggota:
Menteri Kominfo
Menteri Pendidikan & Kebudayaan
Menteri Perindustrian
Menteri Kesehatan
Menteri Keuangan
Menteri Riset dan Teknologi
Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif
Sekretaris Kabinet



SUSUNAN KEANGGOTAAN (KEPPRES NO. 1 TAHUN 2014 (LANJ.))



*sedang disesuaikan

Tugas Wantiknas (Keppres 1 tahun 2014)

- **Merumuskan kebijakan umum dan arahan strategis** pembangunan nasional, melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi termasuk infrastruktur, aplikasi, dan konten;
- Melakukan pengkajian, evaluasi, dan masukan dalam menetapkan langkah-langkah **penyelesaian permasalahan strategis** yang timbul dalam rangka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- Melakukan **koordinasi nasional** dengan instansi Pemerintah Pusat/Daerah, Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, Dunia Usaha, Lembaga Profesional, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pengembangan teknologi informasi dan komunikasi serta memberdayakan masyarakat; dan
- **Memberikan persetujuan** atas pelaksanaan program pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat lintas kementerian agar efektif dan efisien.

Merdeka Belajar di Masa Pandemi

Merdeka Belajar

Empat Program Merdeka Belajar

Disampaikan Mendikbud Nadiem Makarim di Jakarta, Rabu (11/12)
 Perubahan pada

1. Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN)

Untuk penyelenggaraan USBN pada 2020 akan diterapkan dengan ujian yang diselenggarakan hanya oleh sekolah. Ujian tersebut dilakukan untuk menilai kompetensi siswa yang dapat dilakukan dalam bentuk tes tertulis atau bentuk penilaian lainnya yang lebih komprehensif, seperti portofolio dan penugasan (tugas kelompok, karya tulis, dan sebagainya).

2. Ujian Nasional (UN)

Penyelenggaraan UN 2021 akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter.

Pelaksanaan ujian tersebut akan dilakukan oleh siswa yang berada di tengah jenjang sekolah (misalnya kelas 4, 8, 11), sehingga dapat mendorong guru dan sekolah untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Hasil ujian tidak digunakan untuk basis seleksi siswa ke jenjang selanjutnya.

Arah kebijakan ini juga mengacu pada praktik baik pada level internasional seperti PISA dan TIMSS.



3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Kemendikbud memangkas beberapa komponen. Dalam kebijakan baru, guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Tiga komponen inti RPP terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Penulisan RPP dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mengevaluasi proses pembelajaran itu sendiri. Satu halaman saja cukup.

4. Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi

Kemendikbud tetap menggunakan sistem zonasi dengan kebijakan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas di berbagai daerah. Komposisi PPDB jalur zonasi dapat menerima siswa minimal 50%, jalur afirmasi minimal 15%, dan jalur perpindahan maksimal 5%. Sedangkan untuk jalur prestasi ditinggalkan menjadi 30% disesuaikan dengan kondisi daerah. Daerah berwenang menentukan proporsi final dan menetapkan wilayah zonasi.

Sumber: Mendikbud Nadiem Makarim/ Grafik: CAKSONO

Sumber: Mendikbud Nadiem Makarim/ Grafik: CAKSONO

MEDIA INDONESIA
 MEDIANDONESIA.COM

Merdeka memiliki pengertian bebas, lepas dari tuntutan, tidak terikat.

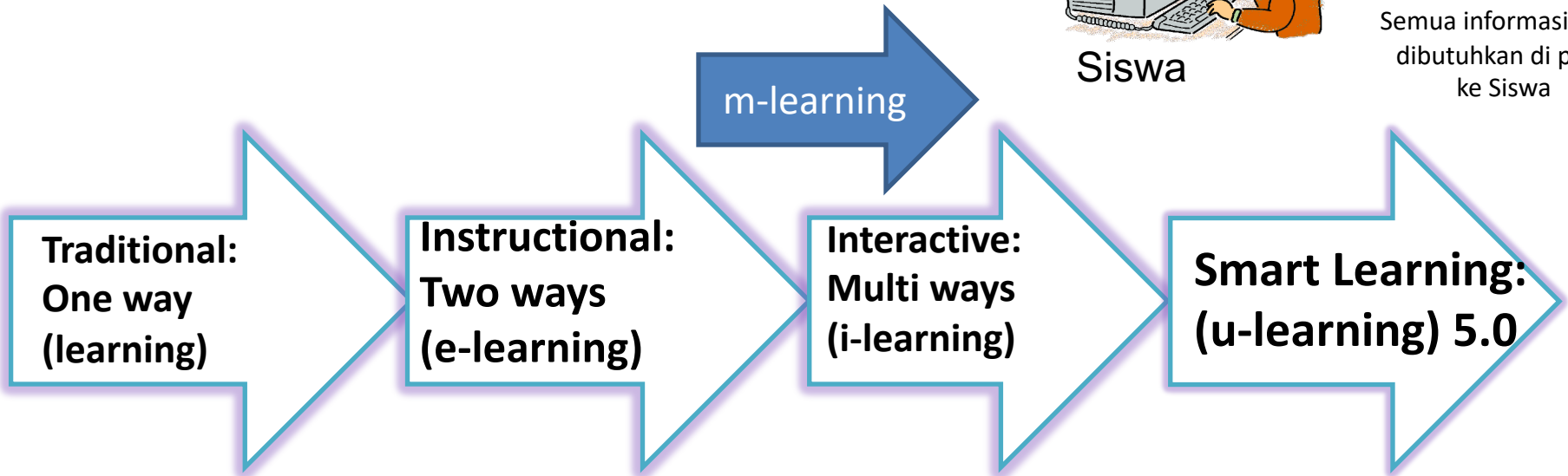
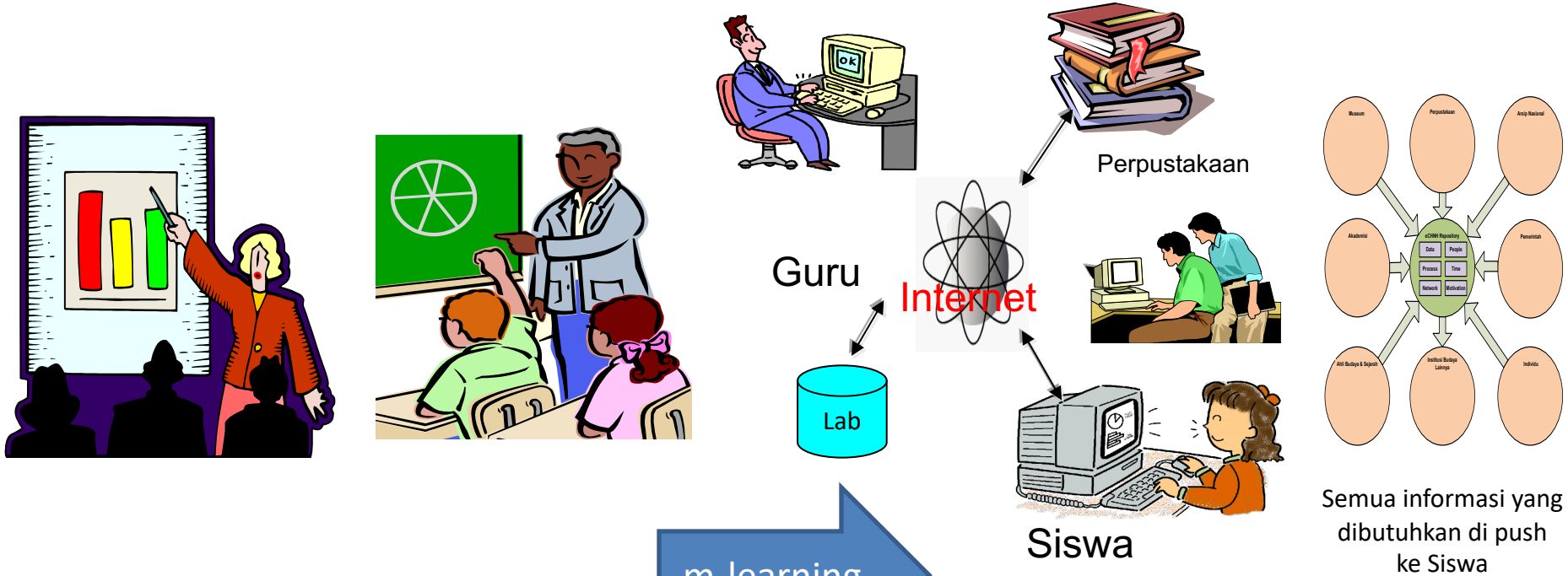
Belajar memiliki pengertian usaha atau berlatih untuk mendapatkan kepandaian.

Dasar Hukum :

1. Pembukaan UUD 1945 alinea IV: dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Pasal 31 ayat 3: pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional
3. UU Sisdiknas Tahun 2003: sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan Pendidikan
4. UU Sisdiknas Tahun 2003 pasal 3 : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa
5. Nawacita kelima untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia



Teacher-Centered to Student-Centered (Merdeka Belajar)



Sebaran COVID-19 Global dan Nasional

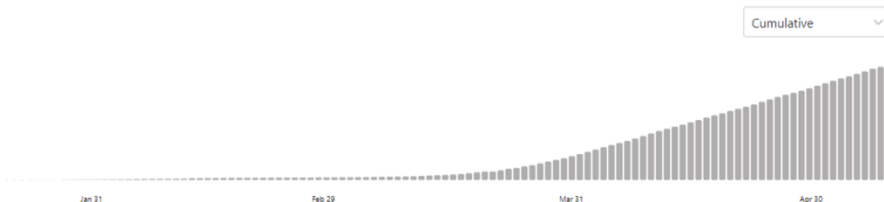
World : Update 11 Mei 2020

Confirmed Cases Over Time

4,058,252

confirmed cases

Source: World Health Organization



Deaths Over Time

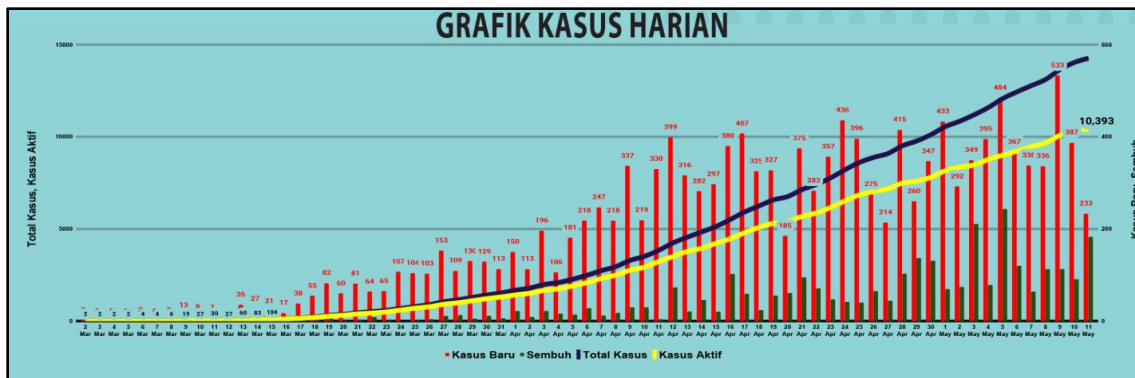
281,736

deaths

Source: World Health Organization



Indonesia : Update 11 Mei 2020



JUMLAH TERPAPAR COVID-19 DI INDONESIA

Update 11 Mei 2020 Pkl. 12.00 WIB

233
14.265 POSITIF

183
2.881 SEMBUH

18
991 MENINGGAL DUNIA

TERSEBAR DI 34 PROVINSI, 373 KABUPATEN/KOTA

Sumber : Kementerian Kesehatan

UPDATE TERPAPAR COVID-19 DI DUNIA

TERSEBAR DI 215 NEGARA DAN WILAYAH/TERITORIAL

Update 11 Mei 2020 Pkl. 12.00 WIB

No.	Negara	Total Kasus	Meninggal	Jumlah Penduduk	Kematian/1 Juta Penduduk
	Dunia	3,925,815	274,488	7,794,798,739	35
1	Amerika Serikat	1,245,775	75,364	331,002,651	228
2	Spanyol	223,578	26,478	46,754,778	566
3	Italia	218,268	30,395	60,461,826	503
4	Inggris	215,264	31,587	67,886,011	465
5	Rusia	209,688	1,915	145,934,462	13
6	Jerman	169,218	7,395	83,783,942	88
7	Brasil	145,328	9,897	212,559,417	47
8	Turki	137,115	3,739	84,339,067	44
9	Prancis	137,008	26,268	65,273,511	402
10	Iran	107,603	6,640	83,992,949	79
36	Indonesia	14,265	991	269,603,400	4

Sumber : World Health Organization (WHO), worldometers.info (UN Population Division), BPS

DANA YANG MASUK

REKONING
DALAM NEGERI
Rp 44,51 M

REKONING
LUAR NEGERI
Rp 100,49 M

DONASI
Rp 75,2 M

Sumber : Gugus Tugas COVID-19
11 Mei 2020

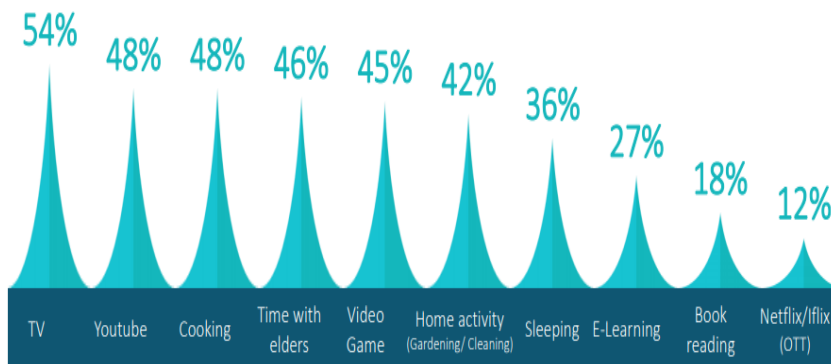
TOTAL Rp 220,2 M

Operator Seluler Catat Lonjakan Trafik saat Covid-19

- Aplikasi belajar online : Ruangguru, Paket Ilmupedia, dan Google Classroom = 5.404%
- Layanan konferensi video : Zoom, Microsoft Teams, dan CloudX = 443 %

**** kemudahan akses e-learning melalui paket bebas kuota hingga 30GB**

Aktivitas Masyarakat Indonesia Selama #dirumahaja



Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19

Ujian Nasional (UN)	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Nasional (UN) tahun 2020 dibatalkan. Keikutsertaan dalam UN tidak menjadi syarat kelulusan sekolah atau seleksi masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
Ujian Sekolah (US)	<ul style="list-style-type: none"> Ujian Sekolah untuk kelulusan dalam bentuk tes yang mengumpulkan siswa tidak boleh dilakukan. Ujian Sekolah tidak perlu mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh. Sekolah yang belum melaksanakan Ujian Sekolah dapat menggunakan nilai lima semester terakhir untuk menentukan kelulusan siswa.
Proses Belajar dari Rumah	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberi pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemic Covid-19 Aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	<ul style="list-style-type: none"> Dinas pendidikan dan sekolah menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah. PPDB Jalur Prestasi (non Zonasi dan non Afirmasi) menggunakan (a) akumulasi nilai rapor selama lima semester terakhir, dan/atau (b) prestasi akademik dan non-akademik di luar rapor sekolah.

- Terjadi **perubahan cepat** di tengah masyarakat
- Kini gaya hidup lebih **“digital”**
- **TV** kembali menjadi primadona
- **Akses konten digital** semakin meningkat

Peluang dan Tantangan Pengaruh Pandemi Terhadap Pendidikan

Tantangan :



Biaya tambahan yang dikeluarkan terlebih untuk paket data



Siswa Ketinggalan Pelajaran dan Membuat kesenjangan pendidikan semakin jauh



Berdiam dirumah menyebabkan mudahnya stress



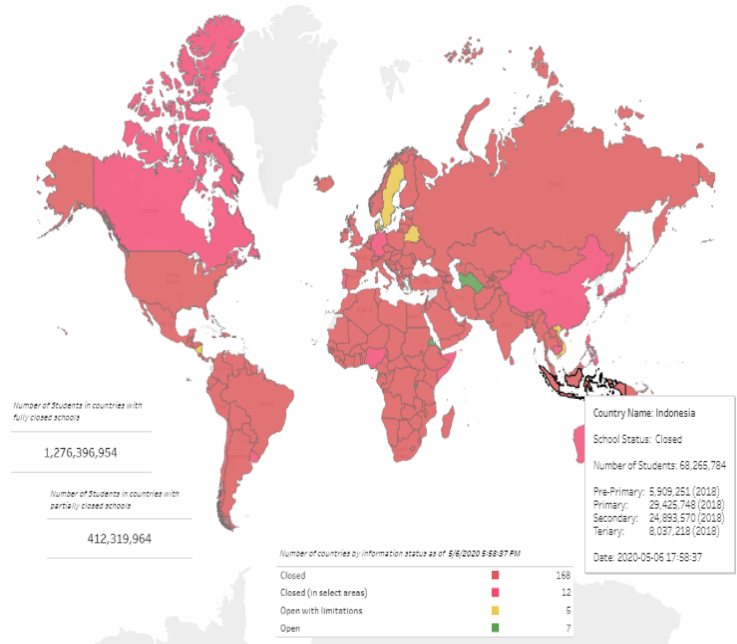
Kegagapan teknologi yang masih dialami oleh pengajar dan siswa



Meningkatnya kemungkinan putus sekolah

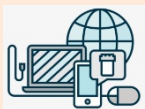


Menurunnya produktivitas ekonomi orang tua



Pandemic Impacts for Global Education

Peluang Percepatan Transformasi Digital :



Pemanfaatan Internet untuk metode pembelajaran jarak jauh



Siaran Pendidikan melalui Radio dan TV



Memastikan akses siswa ke perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil



Dapat memberikan bantuan yang cukup untuk memastikan siswa akan dapat mengikuti pelajaran

Rekomendasi Langkah Strategis Transformasi Digital: Poin-poin Utama



Memastikan ketersediaan dan kualitas infrastruktur jaringan internet serta pasokan listrik terjaga



Penguatan aplikasi lokal pendukung komunikasi jarak jauh antar instansi Pemerintah terutama dalam aspek peningkatan keamanan siber



Optimalisasi pemanfaatan TIK untuk mendukung aktivitas masyarakat di bidang kesehatan, pendidikan, bisnis, dll

Rekomendasi Wantiknas

- Memastikan ketersediaan jaringan internet dan pasokan listrik terjaga selama masyarakat melakukan aktivitas dari Rumah.
- Mengoptimalkan Jaringan Televisi (TV) dan Radio sebagai alternatif fasilitas distance learning untuk daerah yang tidak terjangkau jaringan internet.
- Memperkuat kerjasama antara Kemdikbud dan LPP untuk menyediakan konten materi edukasi yang disiarkan melalui TV dan Radio.
- Mendorong pemanfaatan aplikasi lokal / Server dalam negeri

Thank You



Silakan diunduh di www.wantiknas.go.id



www.wantiknas.go.id



@wantiknas



sekretariat@wantiknas.go.id



Gedung Jasindo
Jl. Menteng Raya No. 21 Graha Jasindo
MR21 Lt. 6, Kebon Sirih, Menteng,
Jakarta Pusat



www.facebook.com/wantiknas